



**PENGENDALIAN BIAYA MELALUI  
PENDEKETAN AKUNTANSI MANAJEMEN  
PADA UMKM DIMSUM CIZZY MAMACI,  
DIMSUM KAYAME, DIMSUM HANDARI**

**Sandra Harum  
Keisya Redisa Pribadi  
Hera Agung Januar  
Gustian Djuanda**

**Editor: Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM**



PENGENDALIAN BIAYA MELALUI PENDEKATAN  
AKUTANSI MANAJEMEN PADA UMKM  
DIMSUM CIZZY MAMACI, DIMSUM KAYAME,  
DIMSUM HANDARI

Sandra Harum  
Keisya Redisa Pribadi  
Hera Agung Januar  
Gustian Djuanda



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENGENDALIAN BIAYA MELALUI PENDEKATAN AKUTANSI MANAJEMEN  
PADA UMKM DIMSUM CIZZY MAMACI, DIMSUM KAYAME, DIMSUM HANDARI**

Penulis:

Sandra Harum  
Keisya Redisa Pribadi  
Hera Agung Januar  
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix,88, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4557-696

Cetakan Pertama:

April 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

Copyright © 2026 by Tahta Media Group  
All Right Reserved

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: [tahtaliterasimedia@gmail.com](mailto:tahtaliterasimedia@gmail.com)

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga e-book berjudul “Pengendalian Biaya Melalui Pendekatan Akuntansi Manajemen pada UMKM Dimsum Cizzy Mamaci, Dimsum Kayame, Dimsum Handari” dapat diselesaikan dengan baik. E-book ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan pengendalian biaya serta berbagai kendala dalam penerapan praktik akuntansi manajemen pada usaha berskala kecil, khususnya tiga usaha Dimsum Mentai yang menjadi objek kajian.

Pembahasan dalam e-book ini menyoroti pentingnya pengendalian biaya dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, dijelaskan pula beberapa kendala yang sering dihadapi pelaku usaha, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai pencatatan biaya, serta sistem pengelolaan yang masih sederhana.

Melalui pendekatan studi kasus, e-book ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi para pelaku usaha dalam mengelola biaya produksi, menentukan harga jual yang kompetitif, serta meningkatkan kinerja usaha. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Akuntansi Manajemen .....	8
B. Sejarah Singkat Akuntansi Manajemen.....	10
C. Peran Akuntansi Manajemen .....	12
D. Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Manajemen.....	14
E. Tujuan Akuntansi Manajemen .....	18
F. Fungsi Akuntansi Manajemen.....	19
G. Fokus Akuntansi Manajemen .....	21
<b>BAB III STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA.....</b>	<b>24</b>
A. PENGERTIAN PENGENDALIAN BIAYA .....	24
B. Strategi Pengendalian Bahan Baku.....	25
C. Strategi Pengendalian Tenaga Kerja.....	27
D. Strategi Pengendalian Biaya Overhead .....	28
E. Strategi Pengendalian Biaya Activity Based Costing (ABC) .....	31
F. Strategi Pengendalian Biaya Dengan Manajemen Berbasis Aktivitas (ABM).....	32
G. Evaluasi Dan Pemantauan Pengendalian Biaya.....	33
H. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal.....	35
<b>BAB IV PROFIL UMKM.....</b>	<b>44</b>
A. Profil Deskripsi Umkm Dimsum Cizzy Mimici .....	44
B. Profil Deskripsi Umkm Kayame Food.....	48
C. Profil Deskripsi Umkm Dimsum Handari.....	51

<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Strategi Pengendalian Biaya Manajemen Pada UMKM Dimsum Cizzy Mamaci.....	56
B. Analisis Strategi Pengendalian Biaya Manajemen Pada UMKM Dimsum Kayame.....	63
C. Analisis Strategi Pengendalian Biaya Manajemen Pada UMKM Dimsum Handari .....	70
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>77</b>
<b>SARAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Akutansi Manajemen Dan Akutansi Keuangan	25
Tabel 3.1 Strategi Pengendalian Biaya Overhead.....	40
Tabel 3.2 Perhitungan Standarisasi Resep.....	46
Tabel 3.3 Perhitungan Pengendalian Limbah.....	46
Tabel 3.4 Perhitungan Terkait Waktu Kerja.....	47
Tabel 3.5 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Per Unit.....	47
Tabel 3.6 Perhitungan Total Biaya Overhead Produksi .....	48
Tabel 3.7 Perhitungan Biaya Overhead Per Unit.....	48
Tabel 3.8 Perhitungan Beban Biaya Tetap Per Unit .....	49
Tabel 3.9 Perhitungan Penentuan Tarif Aktivitas .....	49
Tabel 3.10 Perhitungan Biaya Aktivitas Yang Dibebankan .....	50
Tabel 3.11 Perhitungan Efisiensi Aktivitas.....	50
Tabel 3.12 Perhitungan Analisis Varians Biaya .....	51
Tabel 3.13 Perhitungan Persentase Varians .....	51
Tabel 3.14 Perhitungan Biaya Produksi.....	51
Tabel 3.15 Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit.....	52
Tabel 5.1 Biaya Bahan Baku Produksi Dimsum Cizzy Mamaci (Per Hari) .....	67
Tabel 5.2 Biaya Tenaga Kerja UMKM Dimsum Cizzy Mamaci .....	68
Tabel 5.3 Biaya Overhead Variabel .....	69
Tabel 5.4 Biaya Overhead Tetap .....	70
Tabel 5.5 Total Biaya Produksi .....	71
Tabel 5.6 Perhitungan Tarif Biaya Aktivitas .....	71
Tabel 5.7 Penghematan Biaya .....	72
Tabel 5.8 Biaya Bahan Baku Dimsum Kayame.....	74
Tabel 5.9 Biaya Tenaga Kerja Umkm Dimsum Kayame .....	75
Tabel 5.10 Biaya Overhead Variabel .....	76
Tabel 5.11 Biaya Overhead Tetap .....	76
Tabel 5.12 Total Biaya Produksi .....	77

Tabel 5.13 Perhitungan Tarif Biaya Aktivitas .....	78
Tabel 5.14 Penghematan Biaya .....	79
Tabel 5.15 Biaya Tenaga Kerja Umkm Dimsum Handari .....	80
Tabel 5.16 Biaya Overhead Variabel .....	82
Tabel 5.17 Biaya Overhead Tetap .....	82
Tabel 5.18 Total Biaya Produksi Umkm Dimsum Handari .....	83
Tabel 5.19 Perhitungan Hpp Umkm Dimsum Handari .....	84
Tabel 5.20 Identifikasi Aktivitas Produksi .....	84
Tabel 5.21 Perhitungan Activity Based Costing .....	85
Tabel 5.22 Efisiensi Biaya.....	85
Tabel 5.23 Perbandingan Hpp.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Gambar UMKM 2023.....	12
Gambar 1.2 Tingkat Preferensi Jajanan Favorit Masyarakat.....	13
Gambar 2.1 Fungsi Akutansi Manajemen .....	24
Gambar 4.1 Logo UMKM Dimsum Cizzy Mamaci.....	54
Gambar 4.2 Foto Dokumentasi Observasi Umkm Dimsum Cizzy Mamaci .....	55
Gambar 4.3 Produk UMKM Dimsum Cizzy Mamaci.....	57
Gambar 4.4 Profil UMKM Kayame Food .....	58
Gambar 4.5 Logo UMKM Kayame Food.....	59
Gambar 4.6 Profil UMKM Dimsum Handari .....	61
Gambar 4.7 Foto Observasi UMKM Dimsum Handari .....	62
Gambar 4.8 Foto Produk UMKM Dimsum Handari .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Keberadaannya tidak hanya mendorong aktivitas ekonomi di tingkat regional, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, sektor ini menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dilihat dari kontribusinya, usaha berskala mikro hingga menengah memberikan peran yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, yaitu menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di tingkat nasional. Angka-angka ini menunjukkan bahwa bisnis usaha kecil memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sambil mengurangi tingkat pengangguran. (Nuriana dkk., 2024)

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan jumlah UMKM terbanyak. Tingkat aktivitas UMKM yang tinggi di wilayah ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Regional (PDRB). Fajar (2022) menyatakan bahwa UMKM di Jawa Barat berkontribusi sekitar 57,14% terhadap PDRB regional. Hal ini menegaskan bahwa sektor UMKM tidak hanya berperan di tingkat nasional, tetapi juga menjadi tulang punggung ekonomi regional.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik

(BPS), jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah Jawa Barat tercatat mencapai 641.639 unit usaha. Angka ini mencerminkan potensi ekonomi yang sangat besar di wilayah ini, sekaligus menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan usaha produktif. Dengan potensi yang begitu besar, pengembangan dan penguatan UMKM sangat penting untuk terus didorong guna meningkatkan kemampuan bersaing, tingkat produktivitas, serta keberlangsungan usaha di tengah kondisi ekonomi yang semakin kompetitif. (Statistik, 2023)

Banyaknya Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit)	
Kabupaten/Kota	2023
Provinsi Jawa Barat	641.639
Bogor	35.524
Sukabumi	42.155
Cianjur	49.395
Bandung	46.614
Garut	41.183
Tasikmalaya	48.827

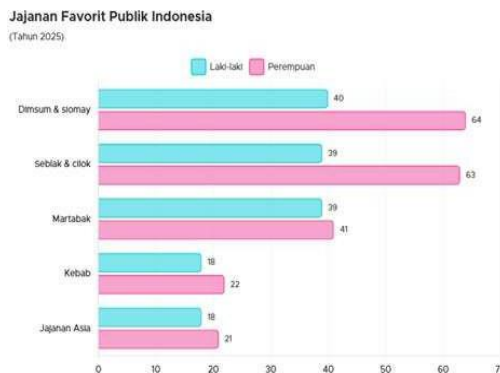
Gambar 1.1 Daftar Tabel Umkm 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa Kota Sukabumi memiliki 42.155 UMKM, atau sekitar 41,26 % dari total UMKM di Provinsi Jawa Barat. Angka ini menempatkan Kota Sukabumi sebagai salah satu wilayah yang memiliki kontribusi signifikan dari UMKM dalam mendukung perekonomian regional. Keberadaan lebih dari tiga puluh lima ribu unit usaha menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan ekonomi berbasis mikro, kecil, dan

menengah.(Statistik, 2023).

Jumlah UMKM yang tinggi di Kota Sukabumi tidak terlepas dari lokasi geografis strategisnya dan perkembangan sektor perdagangan dan jasa. Kota Sukabumi menjadi pusat aktivitas ekonomi bagi masyarakat sekitar, menciptakan peluang pasar yang luas bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk dan layanannya.

Selain itu, sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor UMKM yang paling dominan di Kota Sukabumi salah satu bisnis kuliner yang kini sedang ramai dan banyak diminati oleh masyarakat salah satunya yaitu dimsum mentai. Beragam kuliner khas lokal dan produk olahan memperkuat identitas regional dan menjadi daya tarik unik bagi konsumen. Dengan dukungan kreativitas usaha dan potensi pasar yang terus berkembang, Kota Sukabumi memperkuat perannya sebagai salah satu pusat UMKM yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.(Sawitri dkk., 2022)



Gambar 1.2 Tingkat Preferensi Jajanan Favorit Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa dimsum menjadi camilan favorit masyarakat Indonesia pada tahun 2025 karena memiliki nilai tertinggi dibandingkan camilan lainnya. Terlihat bahwa tingkat preferensi terhadap dim sum dan siomay mencapai angka tertinggi, terutama di kalangan responden

perempuan sebesar 64% dan responden laki-laki sebesar 40%. Angka ini melebihi seblak dan cilok, martabak, kebab, dan camilan Asia lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dim sum memiliki daya tarik yang kuat dan diminati oleh berbagai kelompok. Dengan skor tertinggi ini, dim sum dapat dikatakan sebagai camilan paling populer dan memiliki potensi pasar yang sangat besar. (Yonatan, 2025)

Dimsum adalah hidangan yang berasal dari tradisi kuliner Tiongkok dan telah mengalami perkembangan dan adaptasi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Hidangan ini dikenal karena porsinya yang kecil dan beragam jenisnya, seperti siomay, bakpao, hakau, dan jenis lainnya yang dapat disiapkan dengan cara dikukus atau digoreng. Keunikan dimsum tidak hanya terletak pada rasanya yang gurih dan teksturnya yang beragam, tetapi juga pada penyajiannya yang khas menggunakan keranjang bambu atau piring kecil, yang memberikan daya tarik khusus bagi konsumen.

Saat ini, dimsum telah menjadi salah satu makanan siap saji yang paling banyak dipasarkan, baik di restoran maupun oleh pedagang kaki lima. Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat modern telah meningkatkan minat terhadap makanan yang praktis dan mudah dikonsumsi. Proses pengolahan dan penyajian dim sum yang relatif sederhana, ditambah dengan rasanya yang lezat, telah membuat produk ini populer di kalangan berbagai kelompok, sehingga permintaan terus meningkat. Tren pasar yang terus berkembang dan permintaan tinggi akan makanan praktis juga menarik bisnis lain untuk masuk ke bidang serupa. Situasi ini memicu persaingan yang semakin ketat, mengharuskan setiap pelaku bisnis untuk mengembangkan inovasi dan keunggulan produk guna memuaskan konsumen (Tambunan dkk., 2021). Dalam situasi kompetitif ini, kelangsungan bisnis sangat bergantung pada kemampuan pelaku bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan dan

mengikuti tren pasar secara profesional. (Asmana, 2025)

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku usaha kecil tidak hanya diharuskan untuk fokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga mampu mengelola biaya secara efektif. Pengendalian biaya merupakan aspek penting karena langsung berkaitan dengan efisiensi produksi, penetapan harga, dan kemampuan untuk memperoleh keuntungan optimal. Tanpa sistem pengendalian biaya yang baik, UMKM berisiko mengalami pemborosan, perhitungan biaya produksi yang salah, dan penurunan keuntungan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen merupakan persyaratan penting bagi UMKM sebagai alat untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (Febriani dkk., 2023)

Menurut Lestiani (2015) ketentuan Undang-Undang UMKM Nomor 9 Tahun 1995 dan Undang-Undang Pajak Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi juga menekankan pentingnya pencatatan keuangan dan penerapan informasi akuntansi yang tepat. Ketentuan-ketentuan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi tidak hanya merupakan kebutuhan manajerial, tetapi juga kewajiban yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis.

Di tengah berbagai kendala bisnis, penggunaan akuntansi manajemen sebagai alat pengendalian biaya di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Dimsum di Kota Sukabumi masih relatif rendah. Sebagian besar pengusaha usaha makanan olahan masih mengandalkan catatan keuangan sederhana, bahkan manual, tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan bisnis. Selain itu, biaya tidak langsung seperti listrik, gas, dan transportasi seringkali tidak sepenuhnya diperhitungkan dalam biaya produksi. Situasi ini

diperparah oleh pemahaman yang terbatas tentang akuntansi di kalangan pemilik usaha, yang cenderung memprioritaskan aktivitas produksi dan pemasaran daripada pengelolaan keuangan yang terstruktur. Faktanya, penerapan akuntansi manajemen yang memadai sangat penting untuk menghitung dengan akurat Biaya Barang yang Dijual (COGS) dan mengendalikan potensi pemborosan.(Asmana, 2025)

Namun, dalam menjalankan bisnis kuliner seperti Dimsum, pemilik usaha tidak hanya perlu memperhatikan kualitas produk dan pemasaran, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara efektif. Di sinilah pentingnya menerapkan studi kelayakan bisnis yang komprehensif, yang mencakup analisis aspek pasar, teknis, operasional, manajemen, dan keuangan. Dalam hal keuangan, pengendalian biaya merupakan faktor krusial karena bisnis kuliner sangat bergantung pada stabilitas harga bahan baku, efisiensi tenaga kerja, dan pengelolaan biaya operasional seperti listrik, gas, dan sewa. Tanpa pengendalian biaya yang baik, keuntungan bisnis dapat tergerus oleh pemborosan atau kenaikan biaya yang tidak terkendali.(Dewi, 2025) Kebutuhan akan studi ini semakin penting mengingat karakteristik unik UMKM Dimsum di Kota Sukabumi. Perubahan harga bahan baku, fluktuasi permintaan, dan persaingan di antara pelaku usaha menuntut sistem pengelolaan biaya yang lebih terencana. Selain itu, perubahan selera konsumen, yang semakin mempertimbangkan harga dan kualitas, mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi sambil menjaga efisiensi. Namun, modal yang terbatas dan biaya operasional yang tinggi seperti sewa, distribusi, dan utilitas menjadi tekanan tambahan yang mempengaruhi struktur biaya dan keberlanjutan usaha.(Asmana, 2025)

Dengan demikian, penguatan penerapan akuntansi manajemen serta sistem pengendalian biaya pada UMKM Dimsum di Kota

Sukabumi tidak lagi dapat dipandang sebagai pilihan, melainkan sebagai kebutuhan utama dalam menghadapi dinamika persaingan usaha yang semakin kompleks. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelompokan biaya tetap dan biaya variabel, hingga perhitungan biaya produksi secara menyeluruh, akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi usaha yang sebenarnya. Melalui informasi tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui struktur biaya secara detail, mengidentifikasi potensi pemborosan, serta menentukan strategi efisiensi yang tepat tanpa mengorbankan kualitas produk. (Irnawati dkk., 2021)

Di tengah keterbatasan modal dan tekanan biaya operasional seperti sewa, distribusi, dan utilitas, kemampuan mengelola biaya secara efektif menjadi faktor penentu dalam keberlanjutan bisnis. Tanpa sistem pengendalian yang baik, keuntungan dapat terkikis secara perlahan akibat perhitungan yang salah atau pengeluaran yang tidak terkendali. Oleh karena itu, meningkatkan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM Dimsum di Kota Sukabumi merupakan langkah strategis yang perlu didorong, baik melalui pelatihan, pembinaan, maupun dukungan kebijakan dari berbagai pihak.

Penerapan akuntansi manajemen yang optimal tidak hanya akan memperkuat fondasi keuangan setiap usaha, tetapi juga meningkatkan daya saing kolektif UMKM di wilayah tersebut. Dengan pengelolaan biaya yang lebih efisien dan perencanaan yang lebih profesional, UMKM Dimsum cizzy mamaci, dimsum kayame, dimsum handri di Kota Sukabumi diharapkan dapat tumbuh secara berkelanjutan, memperluas pangsa pasar, dan terus memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

# BAB II

## AKUNTANSI MANAJEMEN

### A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam buku karya Spbeariska Manurung dkk., akuntansi manajemen merupakan bidang yang berkaitan dengan penyediaan berbagai informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, kepada pihak internal dalam suatu organisasi. Informasi ini digunakan untuk membantu aktivitas manajemen perusahaan, seperti mengatur aktivitas, memantau, dan mengambil keputusan terkait operasi perusahaan. Informasi yang dihasilkan bersifat internal dan oleh karena itu tidak dibagikan kepada pihak eksternal. Sebaliknya, informasi tersebut digunakan oleh manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi dan kebijakan operasional. Melalui informasi ini, manajemen dapat memperoleh gambaran umum tentang biaya, pendapatan, dan kinerja setiap departemen dalam organisasi. (Manurung dkk., 2022)

Menurut Charles T. Horngren (1993:4), akuntansi manajemen adalah suatu proses yang mencakup identifikasi, pengumpulan data, pengukuran, pencatatan, analisis, interpretasi, dan penyajian informasi. Informasi ini digunakan untuk membantu manajemen dalam mengembangkan rencana kerja dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Sementara itu, Hansen dan Mowen (2000:3) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen berkaitan dengan proses penyediaan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak internal sebagai dasar dalam menentukan berbagai keputusan ekonomi serta mendukung

pelaksanaan kegiatan operasional.

Pada tahap awal perkembangannya, akuntansi manajemen terutama berfokus pada penentuan biaya produksi dan upaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, seiring perkembangan dan kompleksitas dunia bisnis, peran akuntansi manajemen pun meluas. Saat ini, penerapannya melampaui perhitungan biaya hingga mencakup penganggaran, analisis varians, pengendalian biaya, penilaian kinerja, dan penyediaan informasi strategis yang dapat membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

Sistem informasi ini dirancang untuk memproses berbagai data masukan guna menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Sistem ini memproses data sesuai dengan kebutuhan dan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh manajemen. Tidak ada standar atau kriteria yang secara khusus mengatur bentuk Masukan (*Input*), Proses (*Procces*), atau keluaran (*Output*) dalam sistem ini, karena sistem ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing organ-isasi.(Firmansyah dkk., 2020).

Secara umum, sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan utama.

1. Pertama, memberikan informasi mengenai berbagai biaya yang terkait dengan aktivitas atau objek tertentu yang menjadi perhatian dalam pengelolaan organisasi.
2. Kedua, menyajikan informasi yang mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Ketiga, memberikan informasi yang diperlukan secara tepat waktu sehingga dapat membantu manajemen dalam menentukan berbagai keputusan terkait aktivitas organisasi.

Dalam bisnis kecil, pengelolaan biaya dan informasi operasional memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan bisnis. Melalui akuntansi manajemen informasi yang efektif, pemilik bisnis dapat mengatur, memantau, dan mengevaluasi berbagai aktivitas yang sedang berlangsung untuk memastikan aktivitas tersebut tetap selaras dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Informasi yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat, khususnya mengenai biaya, proses produksi, dan strategi bisnis. (Firmansyah dkk., 2020)

Tanpa akuntansi manajemen, perusahaan akan kesulitan mengendalikan aktivitas bisnisnya dan berisiko menyimpang dari rencana. Kesalahan dalam pengambilan keputusan juga dapat menyebabkan kerugian dan menghambat perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, penguasaan akuntansi manajemen sangat penting, bahkan esensial, bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif, efisien, dan terarah.

## **B. SEJARAH SINGKAT AKUNTANSI MANAJEMEN**

Menurut buku karya Spbeariska Manurung dkk, akuntansi manajemen telah berkembang sejalan dengan perubahan dalam lingkungan ekonomi dan bisnis. Awalnya, akuntansi manajemen bersifat tradisional dan berfokus pada pencatatan dan pengendalian biaya produksi untuk menentukan laba. Namun, seiring dengan meningkatnya kompleksitas persaingan bisnis akibat perkembangan teknologi dan globalisasi, sistem ini menjadi kurang relevan. (Manurung dkk., 2022)

Kemudian muncul akuntansi manajemen kontemporer, yang lebih strategis dan tidak hanya berorientasi pada biaya, tetapi juga berfokus pada efisiensi, kualitas, dan penciptaan nilai sehingga

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmana, Y. (2025). *Strategi Pengendalian Biaya dan Hambatan Adaptasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Makanan Olahan di Tangerang Selatan*. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4197>
- Damanik, N. (2023). *Peran Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan: Kerangka*.
- Dewi, M. (2025). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Di Tinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran ( Studi Kasus UMKM Jinji Dimsum )*.
- Febriani, I., Putri, R. A., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2023). *Strategi pemasaran kewirausahaan pada dimsum seceng sukabumi cabang soesilo*.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). *Akutansi Manajemen Informasi & Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*.
- Garaika, & Feriyana, W. (2018). *Akuntansi manajemen*.
- Irnawati, J., Agustina, P. A. A., Sembring, L. D., Cahyaningtyas, F., Mahputera, & Amar, S. S. (2021). *Akuntansi Manajemen*.
- Manurung, S., Priantana, R. D., Fuadi, R., Daud, R. M., Nugroho, L., Maryasih, L., Lautania,
- M. F., Meutia, R., Bangun, R., Yulistiyono, A., Ariani, N. E., Djuanda, G., Abyan, F., & Rohana, H. (2022). *Akutansi Manajemen*.
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. ., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi*.
- Maulidiono, M. R. (2017). *Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi*.

- Nuriana, M. S. P. D., Wijaya, F., & Helinawati, E. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Dimsum (Studi Kasus:Mami Dimsum Bandung)*.
- Putra, & Eka, W. (2019). *Akutansi Manajemen Pengantar*.
- Rohimah, A. N. (2025). *Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya*.
- Sawitri, R., Nurzanah, E., Sari, S. P., Widita, C. S., & Dahrul, A. (2022). *Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Usaha pada UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk*.
- Siddik, S., Si, M., Hari, K. K., Si, M., Ningsih, N. H., Si, M., & Ekonomi, F. (2019). *Akuntansi Manajemen*.
- Sinaga, L. A. M., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Rianti, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, H. (2024). *Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis*.
- Statistik, B. P. (2023). *Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit), 2023*. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat <https://share.google/skNbSHdAKy6LCljzn>
- Suryani, I., Amelia, C., & Produksi, S. (2024). *Strategi Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pecal Ayam Mbak Atik*. <https://doi.org/10.62769/jubiko>
- Tandean, F. (2011). *Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*.

- University, B. (2024). *Perbedaan Akutansi Manajemen dan Akutansi Keuangan*. [https://online.binus.ac.id/2024/09/30/perbedaan-kuntansi-keuangan-dan-akuntansi-manajemen?utm\\_source](https://online.binus.ac.id/2024/09/30/perbedaan-kuntansi-keuangan-dan-akuntansi-manajemen?utm_source)
- Utmarila, S., Waluyo, I., & Asdani, A. (2025). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi ( Studi Kasus : UMKM Pinkponk Snack Malang )*.
- Wahyudi, A., Bhau, K. J., Djawa, M. M. D., Prawesty, C. R., & Manek, M. C. E. (2025). *Penerapan Activity-Based Costing ( ABC ) dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada UMKM Ngucekin Laundry " Mencuci Dengan Hati "*.
- Wati, E., & Sukmawati, E. (2023). *Akuntansi Manajemen*.
- Yonatan, A. Z. (2025). *Dimsum dan Siomay Jadi Jajanan Favorit Publik Indonesia 2025*. <https://data.goodstats.id/statistic/dimsum-dan-siomay-jadi-jajanan-favorit-publik-indonesia-2025-6qQPM>

## PROFIL PENULIS



Sandra Harum adalah seorang Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra, yang lahir pada tahun 2005 dan memiliki semangat tinggi dalam pengembangan diri serta keilmuan. Dengan minat yang kuat pada bidang manajemen, penulis dikenal sebagai pribadi yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mengasah kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta pemahaman terhadap dinamika dunia usaha dan organisasi. Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, penulis juga memiliki etos kerja yang tinggi dan komitmen kuat untuk terus belajar serta bekerja keras dalam menggapai setiap tujuan yang diinginkan. Berbekal ketekunan, kedisiplinan, dan rasa ingin tahu yang besar, penulis memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang penting untuk membangun masa depan yang lebih baik. Penulis percaya bahwa kombinasi antara kemampuan berpikir yang berkembang, kerja keras, dan penerapan ilmu secara nyata akan menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan di dunia profesional serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.



Keisya Redisa Pribadi adalah mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki minat kuat terhadap bidang pemasaran, perilaku konsumen, serta strategi pengembangan bisnis. Dalam proses studinya, penulis aktif mengembangkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan pemecahan masalah melalui berbagai mata kuliah dan kegiatan akademik yang mendukung kompetensinya di dunia manajemen. Selain menjalani pendidikan formal, penulis bekerja sebagai sales marketing di salah satu perusahaan. Pengalaman profesional ini memberikan pemahaman praktis mengenai strategi pemasaran, teknik penjualan, pendekatan kepada pelanggan, serta dinamika kompetitif di pasar. Melalui pekerjaannya, penulis terbiasa bekerja dengan target, membangun komunikasi efektif, dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, sehingga mampu memperkuat kemampuan interpersonal dan profesionalnya. Dengan kombinasi antara latar belakang akademik dan pengalaman kerja, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri serta memberikan kontribusi nyata dalam bidang manajemen dan pemasaran. Karya ilmiah ini menjadi salah satu cerminan dedikasinya untuk memperluas wawasan dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu manajemen.



Hera Agung Januar merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki minat dalam mempelajari berbagai aspek manajemen, seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, serta pengendalian biaya dalam kegiatan operasional perusahaan. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mempelajari berbagai konsep manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, hingga pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Melalui karya tulis ini, penulis berusaha menerapkan pemahaman teori manajemen yang telah dipelajari untuk menganalisis praktik yang terjadi dalam kegiatan usaha. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wawasan serta pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi atau bisnis. Selain itu, penyusunan karya tulis ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam bidang manajemen.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book

dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikankembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRIin 1989. Pada 1 Nopember2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktifmen- jadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.

## **PENGENDALIAN BIAYA MELALUI PENDEKATAN AKUTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DIMSUM CIZZY MAMACI, DIMSUM KAYAME, DIMSUM HANDARI**

**Pembahasan dalam e-book ini menyoroti pentingnya pengendalian biaya dalam men- jaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung proses pengam- bilan keputusan. Selain itu, dijelaskan pula beberapa kendala yang sering dihadapi pelaku usaha, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai pencatatan biaya, serta sistem pengelolaan yang masih sederhana.**

**Melalui pendekatan studi kasus, e-book ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi para pelaku usaha dalam mengelola biaya produksi, menentukan harga jual yang kompetitif, serta meningkatkan kinerja usaha. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.**



**IKAPI**  
IKATAN PENGUSAHA INDONESIA

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamediagroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QRIS: 62-415-6557-094